

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lanjut usia (lansia) merupakan seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun keatas. Populasi lansia tumbuh lebih cepat dibandingkan penduduk usia yang lebih muda (Kemenkes, 2017). Menurut *World Health Organization* (WHO) di kawasan Asia Tenggara populasi lansia sebesar 8% atau sekitar 142 juta jiwa. Pada tahun 2050 diperkirakan populasi lansia meningkat 3 kali lipat dari tahun ini.

Jumlah penduduk lanjut usia (lansia) di Indonesia berdasarkan hasil survey Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020 sebanyak 16,07 juta jiwa (5,95%), jumlah tersebut ditaksir akan meningkat seiring peningkatan kualitas masyarakat yang tercermin dari peningkatan usia harapan hidup penduduk Indonesia. Pada tahun ini sudah ada 6 provinsi yang memiliki struktur penduduk tua di mana penduduk lansianya sudah mencapai 10 %. Provinsi Jawa Tengah salah satu provinsi yang memiliki populasi lansia relative tinggi, yakni sekitar 4,4 juta jiwa (12,15%) dari total penduduk Jawa Tengah yang mencapai 36,52 juta jiwa sedangkan berdasarkan Badan Pusat Statistik Kecamatan Sawit diketahui bahwa jumlah lansia pada tahun 2020 mencapai 4704 jiwa. Pelayanan kesehatan terhadap lansia salah satunya dengan adanya posyandu lansia. Posyandu lansia merupakan suatu wadah pelayanan usaha kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) untuk melayani penduduk lansia yang menitikberatkan pelayanan kesehatan pada upaya promotif dan preventif (Badan Pusat Statistik, 2020).

Tujuan dari pelayanan Kesehatan tersebut untuk meningkatkan kualitas hidup melalui peningkatan kesehatan dan kesejahteraan, juga membantu memacu lansia agar dapat beraktifitas dan mengembangkan potensi diri. Pemanfaatan posyandu lansia dapat dilakukan secara optimal ketika lansia mempunyai kemauan untuk memanfaatkan pelayanan posyandu dan sadar akan pentingnya kesehatan. Pemanfatan pelayanan kesehatan dimaknai sebagai aktivitas atau proses dalam menggunakan suatu sarana

yang dikelola secara bersama-sama maupun individual yang bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, menciptakan kualitas hidup lansia yang lebih baik, serta mencegah atau menyembuhkan penyakit, dan memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok, atau masyarakat agar bisa tercapainya suatu tujuan tersebut maka masyarakat khususnya usia lanjut lebih memanfaatkan pelayanan kesehatan yang telah diadakan oleh posyandu setempat. Posyandu lansia memberikan pelayanan sosial, agama, pendidikan, keterampilan, seni budaya, dan olahraga seperti senam (Sitorus, 2018).

Senam lansia merupakan kegiatan yang bermanfaat bagi peningkatan kesehatan lansia. Senam lansia yang memiliki sifat 5M (murah, mudah, massal meriah dan manfaat) membuatnya menjadi kegiatan mampu memberikan daya tarik bagi lansia untuk mengikutinya (Novianti, 2018).

Kurangnya olahraga pada lansia disebabkan karena lansia tidak termotivasi dari dalam dirinya sendiri untuk melakukan olahraga senam lansia, sebagian besar lansia akan melakukan olahraga senam lansia jika sudah didorong oleh keluarganya dan tenaga kesehatan untuk melaksanakan olahraga senam lansia. Senam lansia memberikan efek relaksasi, menguatkan jantung, otot, persendian, tulang rawan serta mengencangkan otot kaki. Banyak lansia yang kurang aktif dalam mengikuti senam lansia disebabkan karena orang tersebut tidak atau belum tahu manfaat dari senam lansia. Serta kurangnya motivasi dari diri individu itu sendiri maupun dukungan dari keluarga yang kurang (Ayuningrum, 2020)

Dukungan keluarga merupakan sikap, tindakan dan penerimaan keluarga untuk mendukung dan memberikan bantuan dalam bentuk dukungan emosional, informasi, instrumental dan penilaian. Dukungan keluarga sangat berperan penting dalam mendorong keaktifan lansia untuk mengikuti kegiatan posyandu lansia. Keluarga bisa menjadi motivator kuat bagi lansia apabila keluarga selalu menyediakan diri untuk mendampingi atau mengantar lansia ke posyandu, mengingatkan lansia jika lupa jadwal

posyandu lansia dan berusaha membantu mengatasi segala permasalahan lansia (Ginting, 2019).

Penelitian terdahulu yang mendasari penelitian ini dilakukan oleh Khodijah dan Yessy Pramita Widodo (2020), tentang Hubungan Keluarga Dengan Kepatuhan Melakukan Senam Lansia Di Kelompok Lanjut Usia Puskesmas Tegal Selata. Hasil penelitian diperoleh p value $0,002 < 0,05$, disimpulkan bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan lansia melakukan senam lansia.

Data kunjungan lansia diperoleh dari Puskesmas Sawit pada hari Jum'at, 18 Maret 2022 jumlah lansia di wilayah kerja Puskesmas Sawit merupakan suatu jumlah yang cukup besar. Namun jumlah tersebut tidak sejalan dengan jumlah lansia yang melakukan kunjungan ke posyandu lansia. Lansia yang mengikuti posyandu lansia sebanyak 387 orang, sedangkan lansia yang aktif mengikuti kegiatan posyandu lansia sebanyak 242 orang yang tersebar pada 12 posyandu lansia di Puskesmas Sawit. Rendahnya persentase kunjungan lansia di wilayah kerja Puskesmas Sawit dikarenakan hanya beberapa RT saja yang ikut berpartisipasi di setiap kelurahan.

Berdasarkan studi pendahuluan di posyandu Puskesmas Sawit, peneliti mewawancarai 8 orang lansia untuk mengetahui dukungan keluarga dalam keaktifan mengikuti posyandu lansia. Hasil wawancara diperoleh 2 dari 8 lansia kurang aktif dalam mengikuti kegiatan posyandu dikarenakan dukungan keluarga yang kurang seperti tidak ada yang mengantar ke posyandu lansia. Terkait dengan keaktifan lansia ke posyandu didapatkan 2 dari 8 lansia mengatakan selama 1 tahun ini hanya berkunjung 3-4 kali, 2 dari 8 lansia mengatakan kurang berminat mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh posyandu lansia, dan 2 dari 8 lansia lainnya sangat antusias dalam kegiatan senam lansia yang diadakan oleh posyandu lansia. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sebagai upaya untuk mengetahui "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keaktifan Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan

Senam Lansia Di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Sawit Kabupaten Boyolali”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas menjadi perumusan masalah “Apakah Ada Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keaktifan Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan Senam Lansia Di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Sawit Kabupaten Boyolali?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan senam lansia di posyandu lansia wilayah kerja Puskesmas Sawit Kabupaten Boyolali.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan karakteristik lansia yaitu usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan status tinggal lansia di posyandu lansia wilayah kerja Puskesmas Sawit.
- b. Mengidentifikasi dukungan keluarga melakukan kegiatan senam lansia di posyandu lansia wilayah kerja Puskesmas Sawit Kabupaten Boyolali.
- c. Mengidentifikasi keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan senam lansia di posyandu lansia wilayah kerja Puskesmas Sawit Kabupaten Boyolali.
- d. Menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan senam lansia di posyandu lansia wilayah kerja Puskesmas Sawit Kabupaten Boyolali.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya tentang hubungan dukungan keluarga terdapat keaktifan lansia di posyandu, sehingga dapat digunakan sebagai bahan perbaikan maupun peningkatan pengetahuan.

2. Secara Praktis

a. Bagi lansia :

Sebagai wawasan dan informasi tentang pentingnya posyandu lansia, sehingga lansia bisa memanfaatkan adanya kegiatan yang terdapat pada posyandu lansia.

b. Bagi puskesmas

Hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kegiatan posyandu lansia agar lansia lebih semangat untuk mengikuti kegiatan posyandu lansia.

c. Bagi peneliti

Sebagai tambahan pengetahuan, wawasan dan pengalaman bagi peneliti mengenai hubungan dukungan keluarga dengan keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan senam lansia di posyandu lansia wilayah kerja Puskesmas Sawit Kabupaten Boyolali

E. Keaslian Penelitian

Penelitian terdahulu yang mendukung penelitian sekarang adalah :

1. **Nindy Vara Meigia** tahun 2020 dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga dan Pengetahuan dengan Keaktifan Lanjut Usia (LANSIA) Mengikuti Kegiatan Posyandu lansia di Wilayah Puskesmas Gading Surabaya”. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Pengolahan dan analisis data dilakukan univariat dan bivariat . Teknik pengumpulan data dengan melakukan simple random sampling dengan sampel 94 orang lansia. Lokasi dan waktu penelitian bulan Desember di posyandu wilayah puskesmas Gading Surabaya. **Hasil** penelitian terdapat nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga, pengetahuan lansia dengan keaktifan lansia mengikuti posyandu lansia di puskesmas Gading Surabaya. **Perbedaan** dengan penelitian lain yang akan saya lakukan antara lain, judul, populasi, sampel, dan waktu.

2. **Daniel Ginting dan Netti Etalia br Brahmana** tahun 2019 dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keaktifan Lansia Mengikuti Kegiatan Posyandu di Desa Lumban Sinaga wilayah kerja Puskesmas Lumban Sinaga Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2017”. Penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan dari bulan Februari – Agustus 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang terdaftar di Posyandu Desa Lumban Sinaga yaitu sebanyak 39 orang dan seluruhnya dijadikan sampel dengan menggunakan teknik total populasi. Uji statistik yang digunakan adalah uji chi square. **Hasil** penelitian didapatkan dukungan keluarga mayoritas kurang yaitu sebanyak 48,7% dan keaktifan lansia mengikuti kegiatan posyandu adalah mayoritas tidak aktif yaitu sebanyak 66,7%. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan keaktifan lansia mengikuti kegiatan posyandu lansia p value = 0,007. **Perbedaan** dengan penelitian lain yang akan saya lakukan antara lain, judul, populasi, sampel, dan waktu.
3. **Yuldensia Avelina dan Maria Oktaviani Wanda** tahun 2018 dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kunjungan Lansia di Posyandu Watu Tuhung Desa Umauta Kecamatan Bola Kabupaten Sikka” Dalam penelitian ini menggunakan penelitian analitik observasional. Sempel dalam penelitian ini adalah Semua lansia yang berada di wilayah posyandu desa Umauta Kecamatan Bola Kabupaten Sikka berjumlah 61 orang (data satu tahun terakhir). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan teknik nonprobability sampling dengan menggunakan teknik *Purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Kuisisioner dan buku registrasi kunjungan lansia. Data dianalisis dengan menggunakan Fisher. **Hasil** penelitian menunjukkan bahwa paling banyak responden mendapat dukungan dari keluarga untuk berkunjung ke Posyandu lansia sebanyak 86,9%, Lansia sebagian besar memiliki

kunjungan yang tidak teratur keposyandu lansia yakni sebanyak 60,7%. Hasil uji Fisher menunjukkan bahwa nilai signifikansi $(0,700) > \alpha (0,05)$ dengan demikian Maka H_0 diterima H_a ditolak artinya tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kunjungan lansia di posyandu Watu Tuhung Desa Umuta Kecamatan Bola Kabupaten Sikka. **Perbedaan** dengan penelitian lain yang akan saya lakukan antara lain, judul, populasi, sampel, dan waktu.